

ABSTRAK

UJI RESISTENSI GULMA *Dactyloctenium aegyptium* dan *Eleusine indica* ASAL PERKEBUNAN NANAS LAMPUNG TENGAH TERHADAP HERBISIDA BROMASIL

Gulma merupakan tumbuhan yang mengganggu atau merugikan karena dapat mengurangi hasil panen tanaman yang dibudidayakan. Perkebunan nanas Lampung Tengah menggunakan herbisida berbahan aktif bromasil lebih dari 30 tahun untuk mengendalikan gulma. Penggunaan herbisida dengan bahan aktif dan mekanisme kerja yang sama di suatu areal pada periode yang lama dapat menyebabkan terjadinya gulma resisten. Resistensi gulma terhadap herbisida merupakan kemampuan dari suatu gulma yang dapat diwariskan untuk bertahan hidup pada dosis herbisida yang biasanya efektif mengendalikan spesies gulma tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status resistensi pada turunan gulma *D. aegyptium* dan *E. indica* asal perkebunan nanas Lampung Tengah.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Ilmu Gulma Fakultas Pertanian Universitas Lampung dan di Perguruan Tinggi Al-Madani Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan dari April – Agustus 2019, menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*) dengan lima ulangan yang terdiri atas dua faktor. Faktor pertama asal gulma yaitu : terpapar dan tidak terpapar bromasil.

Faktor kedua dosis bromasil yaitu : 0 g ha⁻¹, 800 g ha⁻¹, 1600 g ha⁻¹, 3200 g ha⁻¹ dan 6400 g ha⁻¹.

Data persen keracunan dianalisis dengan analisis probit untuk menentukan nilai LT₅₀. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai LT₅₀ turunan gulma *D. aegyptium* pada dosis 800 – 6400 g ha⁻¹ yaitu 32 – 676 hari setelah aplikasi (HSA) sedangkan pada gulma tidak terpapar yaitu 4 – 30 HSA. LT₅₀ turunan gulma *E. indica* terpapar yaitu 12 – 28 HSA sedangkan tidak terpapar yaitu 5 – 16 HSA. Data bobot kering dikonversi ke dalam persen kerusakan kemudian dianalisis dengan analisis probit untuk menentukan nilai ED₅₀. Nilai ED₅₀ bromasil pada turunan gulma *D. aegyptium* terpapar yaitu 3516 g ha⁻¹ sedangkan pada gulma tidak terpapar yaitu 1094 g ha⁻¹. ED₅₀ turunan gulma *E. indica* yaitu 4063 g ha⁻¹ sedangkan pada gulma tidak terpapar 271 g ha⁻¹. Nisbah Resistensi (NR) pada turunan gulma *D. aegyptium* terpapar bromasil yaitu 3,21 yang tergolong dalam resistensi rendah, sedangkan turunan gulma *E. indica* terpapar bromasil yaitu 15,00 tergolong dalam resistensi tinggi. Hal ini membuktikan bahwa sifat resistensi yang terjadi pada gulma *D. aegyptium* dan *E. Indica* diwariskan pada turunannya.

Kata kunci : Bromasil, *Dactyloctenium aegyptium*, *Eleusine indica*, Resistensi.